

THE INFLUENCE OF LOAN TO DEPOSIT RATIO AND CAPITAL ADEQUACY RATIO ON NON PERFORMING LOANS AT PT. WEST JAVA REGIONAL DEVELOPMENT BANK, Tbk.

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP NONPERFORMING LOAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT, Tbk.

¹Andi Sartika Juniarmita

andisartika@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma Nusantara Makassar

²Safaruddin Salam

safaruddinsalam@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma Palopo

Abstract

This research aims to determine the effect of Loan To Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio on Non-Performing Loans at PT. West Java Regional Government Bank, Tbk. The type of data used is a quantitative data model. The data source used is secondary data. The analytical methods used are descriptive quantitative, multiple linear regression, correlation coefficient (R), coefficient of determination (R²), F test and t test. The research results show the value of the regression equation $Y = 14.3929 + 0.00029X_1 - 0.7005X_2$. The t b1 test shows that the Loan To Deposit Ratio has a positive but not significant effect on Non Performing Loans and the b2 t test shows that the Capital Adequacy Ratio has a negative and significant effect on Non Performing Loans. The F test results show that the Loan To Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio have a simultaneous and significant effect on Non-Performing Loans at PT. West Java Development Bank, Tbk. Hypotheses H2 and H3 are accepted but hypothesis H1 is rejected.

Keyword: Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Non Performing Loan pada PT. Bank Pemerintah Daerah Jawa Barat, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah model data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, regresi linier berganda, koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R²), uji F dan uji t. Hasil penelitian memperlihatkan nilai persamaan regresi $Y = 14,3929 + 0,00029X_1 - 0,7005X_2$. Uji t b1 menunjukkan bahwa Loan To Deposit Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Non Performing Loan dan uji t b2 menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Non Performing Loan. Hasil uji F menunjukkan bahwa Loan To Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Non Performing Loan pada PT. Bank Pembangunan Jawa Barat, Tbk. Hioptesis H2 dan H3 diterima namun hipotesis H1 ditolak.



Kata kunci: Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan

PENDAHULUAN

Dalam kaitannya dengan perekonomian suatu negara, dan khususnya kemampuan negara tersebut untuk membiayai kegiatan perekonomiannya, industri perbankan merupakan pemain yang sangat diperlukan. Sumber daya keuangan sangat penting bagi bank untuk beroperasi dan menjalankan bisnisnya. Penyaluran kredit yang merupakan sumber pendapatan utama perbankan tidak hanya sekedar mendatangkan keuntungan. Hal lain yang dapat terjadi dalam penyaluran kredit adalah bank dapat menghadapi risiko kredit yang dapat merugikan bank. Tingginya volume kredit bermasalah pada suatu bank berbanding lurus dengan jumlah kredit yang disalurkan; oleh karena itu, risiko terhadap bank terkait cukup besar. Kemampuan bank dalam memitigasi risiko tidak terbayarnya kembali pinjaman yang diberikan oleh peminjam ditunjukkan oleh rasio Non-Performing Loan (NPL) yang mencerminkan besarnya kredit bermasalah.

Kredit macet atau risiko kredit merupakan permasalahan terbesar yang dihadapi perbankan di Indonesia, sebagaimana tertuang dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18 /poj.k.03/2016. Otoritas Jasa Keuangan telah mengidentifikasi empat bahaya besar bagi perbankan Indonesia. Pertama, ada risiko kredit, yang mengacu pada potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan kreditor untuk membayar kembali bank. Permasalahan lainnya adalah potensi dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang terhadap kelayakan kredit. Terakhir, risiko operasional di perbankan mencakup peristiwa internal dan eksternal serta sistem dan manusia. Terakhir, risiko likuiditas muncul ketika bank tidak memiliki cukup uang tunai, sumber pendanaan yang dapat diandalkan, atau aset likuid berkualitas tinggi untuk menutupi utangnya pada saat jatuh tempo.

Meningkatnya permasalahan kredit bermasalah berpotensi memicu krisis perbankan, sehingga menimbulkan ancaman terhadap perekonomian secara luas. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kredit yang tepat guna meminimalkan risiko yang ada sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup

masyarakat. Sektor perbankan sangat rentan terhadap risiko kredit karena kredit merupakan sumber pendapatan utama lembaga keuangan. Kredit bermasalah (NPL) berpotensi mempengaruhi kelangsungan hidup bank karena permasalahan kredit dapat menyebabkan berkurangnya pembayaran pokok pinjaman, sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan bunga yang dihasilkan dari aktivitas kredit. Jika tren ini terus berlanjut, bank akan mengalami kerugian yang berdampak buruk pada kegiatan operasionalnya, dan dalam skenario yang paling buruk, bank mungkin terpaksa menyatakan bangkrut. Kredit bermasalah merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kredit buruk pada suatu lembaga keuangan. Rasio kredit bermasalah adalah metrik yang digunakan secara internal oleh bank untuk menilai kinerja asetnya. Biasanya, perhitungan kredit bermasalah bersih yang disesuaikan dengan bank digunakan. Pinjaman bermasalah (NPL) mengacu pada pinjaman bank di mana debitur tidak melaksanakan pembayaran kewajibannya dalam jangka waktu yang ditentukan. Dalam skenario seperti ini, bank akan terkena dampak kemacetan kredit, yang pasti akan mengganggu operasionalnya. Peningkatan tunggakan bunga kredit sejalan dengan peningkatan kredit bermasalah, sehingga berpotensi menurunkan pendapatan bunga dan meminimalkan fluktuasi keuntungan. Dengan demikian, adanya kredit bermasalah berdampak negatif terhadap profitabilitas. Ada yang berpendapat bahwa terdapat korelasi terbalik antara profitabilitas dan *Non Performing Loan* (NPL), misalnya ketika tingkat NPL meningkat, maka profitabilitas perbankan akan menurun.

Menurut Hery (2019:146), Capital Adequacy Ratio menilai apakah modal suatu bank cukup untuk menopang aset berisiko, seperti risiko kredit, yang mengandung atau menghasilkan risiko tersebut. Peraturan Bank Indonesia nomor 10/15/PBI/2008. 8% adalah nilai CAR minimum. Lembaga keuangan dikatakan berada dalam kondisi keuangan yang sehat jika Capital Adequacy Ratio (CAR) melebihi 8%. Semakin tinggi CAR berarti kondisi kesehatan bank semakin baik.

Untuk mengatasi tantangan pengelolaan risiko yang berpotensi merugikan, lembaga keuangan harus tetap mewaspadaai stabilitas dana yang dikelolanya, yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). Diukur dengan Capital Adequacy Ratio, kemampuan bank membiayai operasionalnya dengan modal yang dimilikinya.

Sederhananya, Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) adalah indikator keuangan yang digunakan oleh bank untuk menilai kinerjanya dengan menentukan apakah bank tersebut memiliki cukup modal untuk mempertahankan aktivitas yang mengandung atau menimbulkan risiko.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yang terdiri dari mendeskripsikan, menjelaskan, dan menganalisis data yang diperoleh dari temuan penelitian untuk menyajikan gambaran perusahaan secara akurat. Penelitian ini menggunakan metode analisis data selanjutnya untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Loan*. Penulis menggunakan analisis deskriptif untuk mengkaji data dengan cara membandingkan data yang sudah ada dengan beberapa teori pendukung dan memberikan penjelasan atau deskripsi. Selanjutnya penulis mengambil kesimpulan berdasarkan uraian tersebut. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistics Product and Service Solution*), analisis regresi berganda dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hubungan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Loan To Deposit Ratio (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan factor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perbankan. Dimana dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL) sebagai rasio untuk mengukur tingkat risiko kredit macet pada bank.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yaitu menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Regreis Linear Berganda

Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh variable X1 (*Loan To Deposit Ratio*) dan variable X2 (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap Y (*Non Performing Loan*) dan untuk melihat pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen, maka dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 1: Data perhitungan nilai variable X1, X2 dan Y

Tahun	X ₁	X ₂	Y	X ₁ .Y
2012	74,09	18,11	2,07	153,37
2013	96,47	16,51	2,83	273,01
2014	93,18	16,08	4,15	386,70
2015	88,13	16,21	2,91	256,46
2016	86,70	18,43	1,69	146,52
2017	87,27	18,77	1,51	131,78
2018	91,89	18,63	1,65	151,62
2019	96,07	17,71	1,58	151,79
2020	86,32	17,31	1,40	120,85
2021	81,68	17,78	1,24	101,28
2022	70,04	19,19	1,16	81,25
TOTAL	951,84	194,73	22,19	1.954,63
X ₂ .Y	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ .X ₂	Y ²
37,49	5.489,33	327,97	1.341,77	4,28
46,72	9.306,46	272,58	1.592,72	8,01
66,73	8.682,51	258,57	1.498,33	17,22
47,17	7.766,90	262,76	1.428,59	8,47
31,15	7.516,90	339,66	1.597,88	2,86
28,34	7.616,05	352,31	1.638,06	2,28
30,74	8.443,77	347,08	1.711,91	2,72
27,98	9.229,44	313,64	1.701,40	2,50
24,23	7.451,14	299,64	1.494,20	1,96
22,05	6.671,62	316,13	1.452,27	1,54
22,26	4.905,60	368,26	1.344,07	1,35
384,86	83.079,72	3.458,6	16.801,2	53,19

Sumber : Penulis 2023

Total angka-angka dalam tabel dapat disusun secara matematik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Sigma X_1 &= 951,84 & \Sigma X_1.X_2 &= 16.801,2 \\ \Sigma X_2 &= 194,73 & \Sigma X_1^2 &= 83.079,72 \\ \Sigma Y &= 22,19 & \Sigma X_2^2 &= 3.458,6 \\ \Sigma X_1.Y &= 1.954,63 & \Sigma Y^2 &= 53,19 \\ \Sigma X_2.Y &= 384,86 & n &= 11 \end{aligned}$$

a. Persamaan Regresi

Menentukan nilai koefisien regresi (*b₁* dan *b₂*) dan nilai konstanta

Untuk menentukan nilai koefisien regresi (*b₁* dan *b₂*) dan nilai konstanta (*a*) dikembangkan dengan beberapa metode yaitu:

$$A = n \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 \Sigma Y = (11) (1.954,63) - (951,84)(22,19)$$



$$= 21.500,93 - 21.121,33$$

$$= 379,6$$

$$B = n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2 = (11) (3.458,6) - (194,73)^2$$

$$= 38.044,6 - 37.919,77$$

$$= 124,83$$

$$C = n \sum X_1 X_2 - \sum X_1 \sum X_2 = (11) (16.801,2) - (951,84) (194,73)$$

$$= 184.813,2 - 185.351,8$$

$$= -538,6$$

$$D = n \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y = (11) (384,86) - (194,73) (22,19)$$

$$= 4.233,46 - 4.321,06$$

$$= -87,6$$

$$E = n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 = (11) (83.079,72) - (951,84)^2$$

$$= 913.876,92 - 905.999,39$$

$$= 7.877,53$$

$$F = EB - C^2 = (7.877,53) (124,83) - (-538,6)^2$$

$$= 983.352,07 - 290.089,96$$

$$= 693.262,11$$

Nilai koefisien regresi:

Untuk b_1

$$b_1 = \frac{AB-CD}{F}$$

$$b_1 = \frac{(379,6)(124,83) - (-538,6)(-87,6)}{693.262,11}$$

$$= \frac{47.385,47 - 47.181,36}{693.262,11}$$

$$= \frac{204,11}{693.262,11}$$

$$b_1 = 0,0002944 (0,00029)$$

Untuk b_2

$$b_2 = \frac{DE-AC}{F}$$

$$b_2 = \frac{(-87,6)(7.877,53) - (379,6)(-538,6)}{693.262,11}$$

$$b_2 = \frac{(-690.071,63) - (-204.452,56)}{693.262,11}$$

$$b_2 = \frac{-485.619,07}{693.262,11}$$



$$b_2 = -0,700484 (-0,7005)$$

Untuk nilai a

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

$$a = \frac{(22,19) - (0,00029)(951,84) - (-0,7005)(194,73)}{11}$$

$$a = \frac{(22,19) - (0,27603) - (-136,40837)}{11}$$

$$a = \frac{158,32234}{11}$$

$$a = 14,3929$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 14,3929 + 0,00029X_1 - 0,7005X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat terlihat hubungan antara variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Maka disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 14,3929 yang berarti bahwa apabila tidak terjadi perubahan pada variable LDR dan CAR (X_1 dan X_2 sama dengan 0) maka nilai *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk adalah sebesar 14,3929. Nilai positif pada konstanta menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) akan bernilai positif, yang berarti bank tidak mengalami kerugian.
- 1) Nilai koefisien LDR pada persamaan regresi sebesar 0,00029 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan LDR 1% maka nilai NPL (Y) akan naik sebesar 0,00029% dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Sehingga disimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap NPL, yang mana semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi juga nilai NPL.
- 2) Nilai koefisien CAR sebesar -0,7005 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan CAR 1% maka nilai NPL (Y) akan turun sebesar 0,7005% dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Sehingga disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap NPL, yang mana semakin rendah nilai CAR maka semakin tinggi nilai NPL.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)



Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui variabel LDR dan CAR terhadap NPL maka digunakan persamaan:

$$R^2 = \frac{\{n(a\sum Y + b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y) - (\sum Y)^2\}}{\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

$$R^2 = \frac{\{11 \left(\frac{(14,3929)(22,19) + (0,00029)(1.954,63) + (-0,7005)(384,86)}{11(53,19) - (22,19)^2} \right) - (22,19)^2\}}{\{11(53,19) - (22,19)^2\}}$$

$$R^2 = \frac{\{11((319,3785) + 0,5668 + (-269,5944)) - (492,3961)\}}{\{585,09 - 492,3961\}}$$

$$R^2 = \frac{\{11(50,3509) - (492,3961)\}}{\{92,6939\}}$$

$$R^2 = \frac{\{61,4638\}}{\{92,6939\}}$$

$$R^2 = 0,6631$$

Dari hasil perhitungan pada persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,6631 yang artinya bahwa nilai R^2 menjelaskan kemampuan variable bebas mempengaruhi variable terikat adalah sebesar 66,31% dan sisanya 33,69% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat Y dengan variabel bebas X. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan semakin eratnya hubungan antara variabel dan sebaliknya tidak ada hubungan yang erat antara variabel Y dan X. Koefisien korelasi merupakan akar dari koefisien determinasi dan dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \sqrt{R^2}$$

$$R = \sqrt{0,6631}$$

$$R = 0,814$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,8006 ini menandakan hubungan yang kuat antara variable bebas (LDR dan CAR) dengan variable terikat (NPL). Dengan interval koefisien korelasi sebesar 0,80 – 1,00 tingkat hubungan sangat kuat.

d. Uji t (Parsial)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel

bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio Terhadap Non Performing Loan*.

1) Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) (H_1)

Untuk menguji secara parsial pengaruh LDR terhadap NPL.

a) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta \leq 0$ maka tidak ada pengaruh LDR terhadap NPL.

$H_1 : \beta > 0$ maka ada pengaruh LDR terhadap NPL.

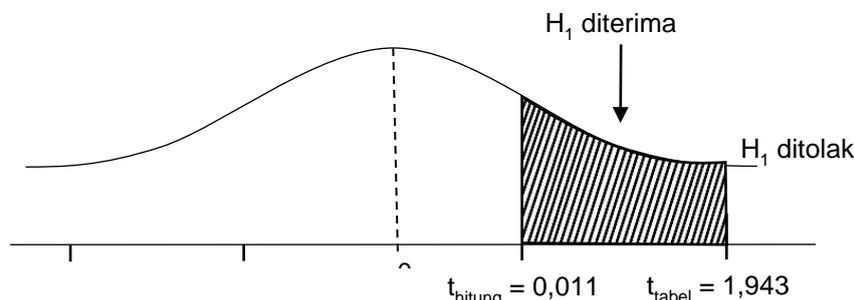
b) Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan nilai df ($n - k - 1$ atau $10 - 3 - 1 = 6$). Dengan melakukan uji dua arah, maka hasil t_{tabel} yang didapatkan adalah $(\alpha ; df) = (0,05 ; 7) = 1,943$.

2) Menentukan nilai t

Berdasarkan hasil uji t maka dapat digambarkan kurva sebagai:

Gambar 1: Kurva Uji t_{hitung} b1



a) Menentukan daerah keputusan

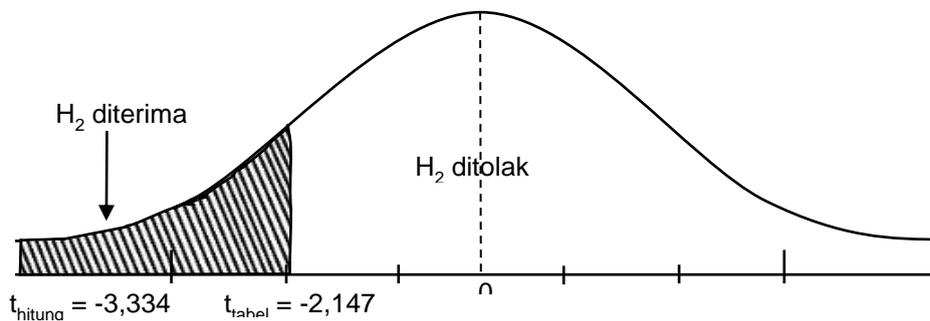
Berdasarkan uji t untuk *Loan To deposit Ratio* diketahui bahwa $t_{hitung} 0,011 < t_{tabel} 1,943$ dengan tingkat signifikan $0,99 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan*. Yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis penelitian ini.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) (H_2)

Untuk menguji secara parsial pengaruh CAR terhadap NPL.

Berdasarkan hasil uji t secara parsial maka dapat digambarkan kurva daerah keputusan sebagai berikut:

Gambar 4: Kurva t_{hitung} b2



Sumber: Penulis, 2023

Menentukan daerah keputusan

Berdasarkan uji t untuk *Capital Adequacy Ratio* diketahui bahwa $t_{hitung} -3,334 < t_{tabel} -2,147$ dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Non Performing Loan*. Yang berarti sesuai dengan hipotesis penelitian ini H_2 diterima.

e. Uji F (Simultan)

Uji ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya bentuk regresi yang diperoleh sudah tepat, yang berarti bahwa berpengaruh secara simultan. Uji F ini dilakukan untuk menguji secara simultan apakah *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama mampu mempengaruhi *Non Performing Loan*.

a. Menentukan hipotesis

- 1) Apabila $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non Performing Loan*.
- 2) Apabila $H_3 : \text{salah satu } \beta_i \neq 0$ ($i = 1 \text{ dan } 2$) artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non Performing Loan*.

b. Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan dengan nilai F_{tabel} dengan nilai derajat pembanding $F_{tabel} = F(k ; n - k)$, $F(3 ; 11 - 3)$, $F(3 ; 8) = 4,066$ dengan taraf nyata 5% (0,05).

c. Menentukan F_{Hitung}

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{0,6631 / 3 - 1}{(1 - 0,6631) / (11 - 3)}$$

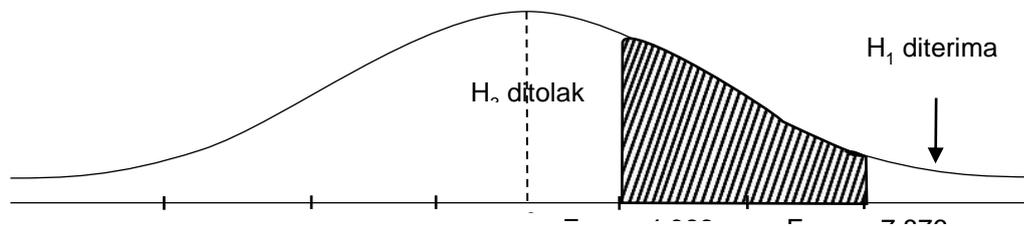
$$F_{\text{Hitung}} = \frac{0,6631 / 2}{0,3369 / 8}$$

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{0,3316}{0,0421}$$

$$F_{\text{Hitung}} = 7,8765$$

Berdasarkan hasil uji F secara simultan maka dapat digambarkan kurva daerah keputusan sebagai berikut:

Gambar 6: Kurva Uji F_{hitung}



Sumber: Penulis,2023

d. Menentukan keputusan

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 7,876 > F_{\text{tabel}} = 4,066$ dengan tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Loan To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* pada PT. Bank Pembangunan Jawa Barat, Tbk yang berarti sesuai dengan hipotesis penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk tahun 2012 sampai tahun 2021 maka didapatkan:

1. Persamaan regresi untuk *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yaitu

$$Y = 14,3929 + 0,00029X_1 - 0,7005X_2.$$
2. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Non Performing loan* (NPL) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.

- Dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,011 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $1,943$ dengan tingkat signifikan $0,99 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk. Dengan nilai t_{hitung} sebesar $-3,334 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $-2,147$ dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$ sehingga H_2 diterima.
 4. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk. Dengan nilai F_{hitung} sebesar $7,876$ dengan nilai F_{tabel} sebesar $4,066$ maka didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,876 > 4,066$) dengan tingkat signifikan $0,013 < 0,05$ sehingga H_3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2016. Manajemen Pemasaran. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Ad'hadini, Nadya Dwi dan Amie Kusumawardhani. 2016. Analisis Pengaruh Bank Size, LDR, BOPO, Pertumbuhan Kredit, dan CAR Terhadap Non Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT, VolumEE5, Nomor 3, Tahun 2016, Halaman 1-13, ISSN (Online): 2337 3792.
- Anwar, M. 2019. Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Kencana, Jakarta.
- Astrini, Km. Suli, I Wayan Suwendra dan I Ketut Suwarna. 2018. pengaruh CAR, LDR, dan BANK SIZE Terhadap NPL Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bank Indonesia. 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Gramedia, Jakarta.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif, Yogyakarta.
- Diana, Anastasia dan Lilis Sekawati. 2017. Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru. Andi, Yogyakarta.
- Diansyah. 2016. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014). Journal Of Business Studies Vol 2 No 1 2016.
- Ferdinand, Augusty. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Grasindo, Jakarta.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif, Yogyakarta.
- Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan Pertama. UB press, Malang.
- Kuncoro Mudrajad dan Suhardjono. 2012. Manajemen Perbankan. BPFE, Yogyakarta.
- Lia Ryzkita dan M. Jusmansyah. 2017. Analisis Pengaruh Rasio CAR, LDR, dan BOPO terhadap Non Performing Loan Studi Empirik Pada Bank Swasta Nasional Periode 2007 - 2010. Jurnal Ekonomika dan Manajemen, Vol. 6 No. 2 Oktober 2017 ISSN: 2252-6226..
- Sarita, Ria. 2018. Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Ukuran Perusahaan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Non Performing Loan (NPL) (Studi Empiris Pada Bank Yang Terdaftar di BEI tahun 2013 - 2016). Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Supomo R dan Eti Nurhayati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yrama Widya, Bandung.
- Wardiah, Mia Lasmi. 2013. Dasar-dasar Perbankan. Pustaka Setia, Bandung.
- Wilson. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen, 2611-2615. (ISSN (P) : 2615 - 2584).
- Wulandari, Bayu, Khetrin Khetrin, and Ketryn Seviyani. 2021. Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, Capital Adequacy Ratio, Ukuran Bank Dan Inflasi Terhadap Non Performing Loan (NPL) Di Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI. COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting 5 (1), 45-52.